**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABAI MERAH DI**

**KECAMATAN KUMPEH KABUPATEN MUARO JAMBI**

Nanang Iswanto1), Yusma Damayanti2), Mirawati Yanita2)

1)Alumni Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi

2)Staff Pengajar Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Unja

Email: nanangiswanto56@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan 1).Untuk mengetahui gambaran umum usahatanicabai merah di Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi. 2).Untuk mengetahui besarnya pendapatan yang di peroleh dari usahatani cabai merah di Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro. Pemilihan lokasi penelitian secara sengaja (purposive). Penelitian ini dilakukan di Desa Maju Jaya dan Mekar Sari Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi yang berlangsung pada 28 Mei sampai 28 Juni 2021. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan yaitu metode angket/kuesioner dengan wawancara secara langsung kepada responden.

Rataan penggunaan faktor produksi usahatani Cabai Merah di daerah penelitian adalah luas lahan sebesar 0,89 hektar, benih 11,31kg/hektar, pupuk NPK 343,33 kg/hektar, pupuk KCL 188 kg/hektar, pupuk SP36 227 kg/hektar, pupuk kandang 4713 kg/hektar, pestisida cair 3,89L/hektar, pestisida padat 5,29 kg/hektar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa rata-rata jumlah produksi 5960kg/ha dengan harga Rp.10.690/ha dengan diketahuinya 2 komponen ini maka didapat hasil penerimaan yang diterima rata-rata petani yaitu sebesar Rp.63.712.400, pendapatan yaitu jumlah semua penerimaan dikurangi jumlah semua biaya dan hasil yang diperoleh petani yaitu sebesar Rp.63.712.400 – Rp.20.565.099 = 43.147.301 dengan R/C Ratio >1 yaitu 2,92 yang artinya Usahatani Cabai merah di kecamatan kumpeh layak untuk di usahakan.

**Kata kunci :** Usahatani Cabai Merah, Produksi, Harga, Pendapatan